MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEMAMPUAN MENGHAFAL JUZ'AMMA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS IV DI MIN 1 PATI

Rohmatul Hasanah & Nanang Nabhar Fakhri Auliya
IAIN Kudus
rohmatulhasanahmedkom@gmail.com ; nanangnabhar@iainkudus.ac.id

Abstract

This study aims to: (1) determine the level of emotional intelligence of students at MIN 1 Pati (2) To determine the level of ability to memorize juz'amma students at MIN 1 Pati (3) To determine the level of learning achievement of students at MIN 1 Pati (4) Knowing the relationship between emotional intelligence and the ability to memorize juz'amma on student achievement in the fourth grade Al-Qur'an Hadith subject at MIN 1 Pati.This type of research is quantitative with a correlational approach. Sources of data obtained through questionnaires and report cards of the respondents. The author conducted a field study at MIN 1 Pati, namely in the class IV scope. Collecting questionnaire data, report cards and documentation. The population in this study were 84 students. The sample used a cluster random sampling technique, consisting of 40 students in grade IV A. After the data collection process, data analysis was carried out starting with validity tests, reliability tests, descriptive analysis, classical assumption tests including linearity tests, multiple regression significance tests, significance tests. multiple linear regression coefficient and multicollinearity test, then tested the hypothesis using the multiple correlation coefficient significance test.The results showed (1) the level of emotional intelligence in MIN 1 Pati showed a percentage of 55% in the low category. (2) the level of ability to memorize juz'amma at MIN 1 starch shows a percentage of 60% in the medium category. (3) the level of learning achievement at MIN1 Pati shows a percentage of 50% in the medium category (4) based on the results of hypothesis testing shows that the Fcount value is 15,885> from the Ftable value of 2.86 and it is known that the significance value is 0.000 <0.05, the HI hypothesis accepted Ho is rejected, it shows that the variables of emotional intelligence and the ability to memorize juz'amma have a simultaneous effect on student achievement in the fourth grade Al-Qur'an Hadith subject at MIN 1 Pati.

Keywords: Emotional Intelligence, Ability to Memorize Juz'amma, Learning Achievement

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui tingkat kecerdasan emosional peserta didik di MIN 1 Pati (2) Mengetahui tingkat kemampuan menghafal juz'amma peserta didik di MIN 1 Pati (3) Mengetahui tingkat prestasi belajar peserta didik di MIN 1 pati (4) Mengetahui hubungan kecerdasan emosional dan kemampuan menghafal juz'amma terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MIN 1 Pati. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sumber data diperoleh melalui angket dan nilai rapor para responden. Penulis melakukan studi lapangan di MIN 1 Pati yakni pada ruangan lingkup kelas IV. Pengumpulan data angket, nilai rapor dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 84 siswa. Sampelnya menggunakan teknik cluster random sampling, yang terdiri dari 40 siswa kelas IV A. Setelah proses pengumpulan data maka dilakukan analisis data yang diawali dengan uji validitas, uji realibilitas, analisi deskripstif, uji asumsi klasik meliputi uji linearitas,uji keberartian regresi ganda, uji keberartian koefisien regresi linear ganda dan uji multikolinearitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji signifikansi koefisien korelasi ganda. Hasil penelitian menunjukkan (1) tingkat kecerdasan emosional di MIN 1 Pati menunjukkan presentase 55% pada kategori rendah. (2) tingkat kemampuan menghafal juz'amma di MIN 1 pati menunjukkan presentase 60% pada kategori sedang. (3) tingkat prestasi belajar di MIN1 Pati menunjukkan presentase 50% pada kategori sedang (4) berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebsesar 15,885 > dari nilai Ftabel 2,86 dan diketahui bahwa nilai signifikansi sebsesar 0,000 < 0,05 maka hipotesis HI diterima Ho ditolak, maka menunjukkan variabel kecerdasan emosional dan kemampuan menghafal juz'amma berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MIN 1 Pati.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Kemampuan Meghafal Juz'amma, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu ilmu pengetahuan dari satu generasi ke generasi lain. proses pendidikan selalu berkaitan dengan berbagai pihak, seperti siswa, guru serta orang tua. Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan yang penting bagi manusia, karena dengan adanya pendidikan dapat membuat manusia menjadi lebih bernilai diantara makhluk lainnya. Bagi manusia pendidikan diartikan sebagai usaha dalam menyalurkan pengetahuan serta ketrampilan, dengan memberikan informasi dan teori untuk meperoleh ilmu dan kemampun baru.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya (Hasbunallah. 2008).

Pendidikan agama adalah usaha yang sistematis dan kritis untuk membantu siswa hidup sesuai dengan ajaran agama. pendidikan agama islam adalah bimbingan dan kepedulian untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam (Solikodin.2013). Oleh karena itu pendidikan agama merupakan pendidikan yang penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama islam.

Pendidikan agama islam adalah suatu usaha atau bimbingan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang diyakini secara menyeluruh.Pendidikan agama islam terdapat beberapa materi, yaitu: Al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, SKI (sejarah Kebudayaan Islam), dan Fiqih (Ahmad dan Nurjanah. 2016). Al-Qur'an merupakan pendidikan dasar yang sangat penting bagi seorang muslim.

Al-Qur'an sebagai landasan dari pendidikan agama. Maka dari itu pada mata pelajaran Al-Qur'an sangat berhubungan penting dengan watak dan kepribadian siswa. Sesungguhnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dapat memberikan suatu motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, dapat mempelajari dan mempraktekkan ajaran serta nilai-nilai terkandung dalam Al-Qur'an Hadist (Rasikh. 2019).

قْرَءُوْ الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya : Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat (HR. Muslim)

Al-Qur'an harus diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini dengan cara mengenalkan huruf-huruf hijaiyah terlebih dahulu sampai bisa membaca lebih baik menurut tajwidnya. Ketika anak-anak bisa membaca dan mencintai Al-Qur'an, mereka akan belajar menghafalkan Al-Qur'an untuk membentuk kehidupan masa depan mereka karena mereka adalah generasi penerus bangsa.

Kemampuan anak dalam mengahafal Al-Qur'an mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Ada beberapa faktor yang menyebabkan anak sulit menghafal, yaitu kemampuan mengingat atau belajar yang lemah, keturunan, kondisi dalam keadaan stress atau tertekan karena sulitnya berkonsentrasi (Riyadh.2007). Menghafalkan Al-Qur'an tidak hanya membutuhkan kemampuan kognitif, tetapi juga

tekad dan niat yang benar, kesadaran diri, ketekunan, pengaturan diri dan motivasi. Pengaturan diri dari sudut pandang psikologi adalah kecerdasan emosional (emotionalintelligence).

Kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan untuk menilai, menerima, serta mengontrol emosi diri seseorang. Kecerdasan emosional memiliki hubungan antara perasaan, watak, semangat dan ketekunan dalam menyesuaikan diri, dan mampu memecahkan masalah pribadi serta mampu memotivasi diri sendiri (Idrus.2020).

Salah satu pembelajaran Al-Qur'anhadist yang dimulai sejak dini adalah tahfidzulQur'an yaitu proses mempelajari dengan cara menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Menghafal bagian dari fungsi ingatan yang mana hal tersebut berkitan dengan psikologi kognitif (pengetahuan). Sebagiman yang telah dikatakan Abdul Robi Nawabudin bahwa proses mengahafal yang seutuhnya berarti senantiasa terus menerus dan bersungguh-sungguh dalam menjaga hafalan dari lupa. Maka dari itu seseorang yang mengahafal senantiasa terus menerus mengasah kemampuan otaknya yang akan berpengaruh terhadap kecerdasan emosional maupun intelektualnya (Nawabudin.2005)

Mengingat betapa pentingnya keseimbangan kecerdasan intelektual dan emosional siswa maka lembaga pendidikan berusaha untuk mencetak lulusan yang sukses dalam aspek akademik maupun non akademik. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan itu beragam, salah satunya bagimana yang dilakukan lembaga pendidikan MIN 1 Pati untuk membiasakan siswa-siswi nya berakhlak dan mempunyai pemikiran secara Qur'ani. Yang mana guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menerapkan hafalan Al-Qur'an yaitu hafalan juz'amma. Diselenggarakan program tersebut sekolah maka diharapkan siswa siswi dapat mengikutinya dengan baik sebagai penunjang dalam belajar dalam bidang studi Al-Qur'an Hadist sehingga prestasi belajar dalam bidang tersebut bisa meningkatkan dengan adanya program hafalan al-qur'an dan juga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah maupun lingkungan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di sebuah lembaga pendidikan formal yaitu MIN 1 Pati pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu kelas IV yang beralamat di desa slugkep, kecamatan kayen kabupaten pati. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 agustus 2021 sampai selesai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional dimana yaitu pendekatan yang menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat hubungannya (Sugiyono.2015.25).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A dan B yang berjumlah 84 siswa. teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel acak pada tiap area (*cluster random sampling*). dilakukan melalui dua tahap, yaitu yang pertama menentukan sampel yang akan mewakili tiap-tiap kelas, dan tahap ke dua menentukan siswa-siswa yang telah mewakili tiap-tiap kelas tersebut untuk menjadi sampel (Machali. 2016.56). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV A MIN Pati memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Teknik pengumpulan data, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistika deskriptif, yang mana diguanakan untuk memberikan gambaran tentang nilai rendah, nilai tinggi, rata-rata, median, modus dan distribusi frekuensi. uji validitas, reliabilitas ,uji asumsi klasik (uji linearitas, uji keberartian regresi linear ganda, uji keberartian koefisien regresi linear ganda), uji multikolinearitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat kebenaran kuesioner valid tidaknya. hasil uji validitas instrumen berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS.uji reliabilitas merupakan alat ukur yang menunjukkan bahwa dalam penelitian dapat diandalkan sebagai alat ukur. Hasil uji reliabilitas dari perhitungan SPSS.

Deskripsi data adalah komponen dalam penelitian ini tentang kecerdasan emosional, kemampuan menghafal juz'amma dan prestasi belajar di MIN 1 Pati. Adapun variabel kecerdasan emosional (X_1), kemampuan mengfahal juz'amma (X_2), dan prestasi belajar (Y).

Hasil perhitungan terhadap 20 butir pertanyaan yang terdapat pada instrumen penelitian kecerdasan emosional: 1) nilai mean 45, 2) median 39, 3) modus 38, 4) standar devisi 14,01. Berdasarkan perhitungan statistika data kecerdasan emosional dapat disimpulkan tingkat kategorisasi menunjukkan bahwa 22 siswa atau 55 % berkategori rendah, 8 siswa atau 20 % berkategori sedang, 10 siswa atau 25 % berkategori tinggi. Menunjukkan bahwa kecerdasan emosional di MIN 1 Pati berada pada kategori rendah.

Hasil perhitungan nilai raport pada kemampuan menghafal juz'amma: 1) nilai mean 77, 2) median 88, 3) modus 87, 4) standar devisi 12,57. Berdasarkan perhitunagn statistika data kemampuan menghafal juz'amma dapat disimpulkan tingkat kategorisasi menunjukkan bahwa 6 siswa atau 25 % berkategori rendah, 24 siswa atau 60% berkategori sedang, 10 siswa atau 15 % berkategori tinggi. Menunjukkan bahwa kemampuan menghafal juz'amma di MIN 1 Pati berada pada kategori sedang.

Hasil perhitungan nilai raport pada prestasi belajar : 1) nilai mean 86, 2) median 88, 3) modus 87, 4) standar devisi 6,46. Berdasarkan perhitungan statistika data prestasi belajar dapat disimpulkan tingkat prestasi belajar menunjukkan bahwa bahwa 11 siswa atau 27 % berkategori rendah, 20 siswa atau 50% berkategori sedang, 9 siswa atau 23 % berkategori tinggi. Menunjukkan bahwa prestasi belajar di MIN 1 Pati berada pada kategori sedang.

Analisis data penelitian menggunakan uji asumsi klasik (uji linearitas, uji kebebrartian regresi linear ganda, uji keberartian koefisien regresi linear ganda), uji multikolinearitas dan uji hipotesis.

Uji linearitas merupakan hasil uji kelinearan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, pengujian linearitas pada penelitian ini terdiri dua yaitu: 1) hubungan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar 2)

hubungan kemampuan menghafal juz'amma terhadap prestasi belajar. Hipotesis statistikanya sebagai berikut :

H_0 : terdapat hubungan linear antara variabel independent dengan variabel dependent

H_i : tidak ada hubungan yang linear antara variabel independet dengan variabel dependent

Hasil uji linearitas data yang terdapat pada tabel 4.12 yang menunjukkan hasil dimana terdapat hubungan yang linear antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai *Significant Devatiation from Linearity* dari hasil oleh data sebesar 0,621 > 0,05.

Hasil uji linearitas data yang terdapat pad tabel 4.13 yang menunjukkan hasil ada hubungan *linear* antara kemampuan menghafal juz'amma terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikkan dengan adanya nilai *signifikansi Devatiation from Linearity* dari hasil data tersebut sebesar 0,418 > 0,05.

Uji keberartian merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya. Pengujian dengan menggunakan uji F yaitu membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel}dengan batuan SPSS pada taraf signifikan sebesar α = 0,05.

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.14 diperoleh F_{hitung} sebesar 15,885 mempunyai probabilitas (sig) 0,00. Nilai probilitas (sig) lebih kecil dari α (0,00 < 0,05). Maka disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen. H_0 diterima H_1 ditolak.

Uji keberartian koefisien regresi linear ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independent dan dependen, dimana salah satu variable independen di buat tetap atau dikendalikan. Uji ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan antar t_{tabel} dengan t_{hitung} dengan bantuan SPSS pada taraf signifikansi α = 0,05.

Hasil uji keberartian koefisien regrensi linear ganda kecerdasan emosional berada pada penolakan H_O maka koefisien korelasi antara X_1 dengan Y signifikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai 3.157 > 2.026. Hasil uji keberartian koefisien linear

ganda kemampuan menghafal Juz'amma berada pada penolakan H_O maka koefisen korelasi antara X_2 dengan Y signifikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai 3.155 > 2.026.

Uji multikolonieritas ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel *independent* satu dengan variabel *independent* lainnya. Jika terdapat korelasi antara variabel bebas maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat akan terganggu. Jika nilai *tolerance*> 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas, dan sebaliknya.Apabila nilai dari VIF < 10,00 maka tidak akan terjadi gejala multikolinieritas dan jika nilai VIF > 10,00 maka terjadi gejala multikolinearitas antar variabel *independent*.

Hasil uji multikolinearitas dilihat pada tabel 4.16 nilai *Tolerance* pada kecerdasan emosional sebesar 0,861 dan kemampuan mengahafal juz'amma sebesar 0,861. Diketahui dengan jelas bahwa nilai kedua variabel independen tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF pada kecerdasan emosional dan kemampuan menghafal juz'amma lebih kecil dari 10,00. Dilihat dalam *output* tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji signifikansi koefisien korelasi ganda. Untuk menguji hipotesis ini menggunakan rumus statistika uji F yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tablepadatarafsignifikansi $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15,885. Selanjutnya dikorelasikan dengan F_{tabel} dengan taraf singnifikasi 5 % sebesar 2,86. Analisis uji hipotesis kecerdasan emosional dan kemampuan menghafal terhadap prestasi belajar diperoleh F_{hitung} sebesar 15,885. Maka diperoleh 15,885 > 2,86 , yang berarti bahwa H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan singnifikan antara kecerdasan emosional dan kemampuan menghafal terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist kelas IV di MIN 1 pati.

Pembahasan Peneltian

Tingkat kecerdasan emosional siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist kelas IV di MIN 1 Pati, Berdasarkan data yang terkumpul nilai mean 45, median 39, modus 38 dan standar devisi 14, 01. nilai tertinggi 72 skor terendah 28, jumlah nilai 28 sampai 42 adalah 13 siswa, 36 sampai 43 adalah 13 siswa, 44 sampai 51 adalah 3 siswa, 52 sampai 59 adalah 1 orang, 60 sampai 67 adalah 6 siswa, 68 sampai 75 adalah 4 siswa.kategori 22 siswa atau 55 % berkategori rendah, 8 siswa atau 20 % berkategori sedang, 10 siswa atau 25 % berkategori tinggi. Berdasarkan diagram bahwa kecerdasan emosional di MIN 1 Pati berada pada kategori rendah. Hasil penelitian ini diperkuat oleh oleh Rusdiana Husaini, dari Dosen tetap pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, yang berjudul " *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin* ".Dengan hasil analisis data adalah kecerdasan emosional dengan rata-rata 148.17 sedangkan prestasi belajar dengan rata –rata 82.12. terdapat korelasi positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMPIT Ukhuwan Banjarmasin, koefisien korelasi berada pada katagori tinggi (r = 0.680).

Tingkat kemampuan menghafal juz'amma siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist kelas IV di MIN 1 PatiBerdasarkan data yang terkumpul nilai mean 77, median 88, modus 87 dan standar devisi 12,57. nilai tertinggi 95 skor terendah 50, jumlah nilai 50 sampai 58 adalah 3 siswa, 59 sampai 67 adalah 7 siswa, 68 sampai 76 adalah 10 siswa , 77 sampai 85 adalah 10 siswa, 86 sampai 94 adalah 7 siswa, 93 sampai 100 adalah 3 siswa. Dikategori bahwa 6 siswa atau 25 % berkategori rendah, 24 siswa atau 60% berkategori sedang, 10 siswa atau 15 % berkategori tinggi. Berdasarkan diagram menunjukkan bahwa kemampuan menghafal juz'amma di MIN 1 Pati berada pada kategori sedang. Hasil penelitian ini diperkuat Ali Muhsin dan Zainul Arifin mahasiswa dari Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Jombang, yang berjudul "*Pengaruh Hafalan Juz'amma di MI Diniyah TafaqquhFiddin Darul Ulum Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an dan Hadist di MTSN Rejoso Peterongan 1"*Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dilihat dari perhitunggan SPSS, taraf kepercayaan 0.05 (5%), maka dapat diperoleh r

tabel = 0,361 ternyata r-hitung lebih besar dari pada r-tabel (0,679>0,361), sehingga Ho ditolak HI diterima. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara hafalan juz'amma di Madrasah diniyahTafaqquhFiddin dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist di MTSN.

Tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist kelas IV di MIN 1 Pati. Berdasarkan data yang terkumpul dapat diketahui bahwa nilai mean 86, median 88, modus 87 dan standar devisi 6,46. nilai tertinggi 98 skor terendah 75, nilai 75 sampai 78 adalah 6 siswa, 79 sampai 82 adalah 5 siswa, 83 sampai 86 adalah 4 siswa, 87 sampai 90 adalah 12 siswa, 91 sampai 94 adalah 8 siswa, 95 sampai 100 adalah 5 siswa. Dikategori bahwa 11 siswa atau 27 % berkategori rendah, 20 siswa atau 50% berkategori sedang, 9 siswa atau 23 % berkategori tinggi. Berdasarkan diagram menunjukkan bahwa prestasi belajar di MIN 1 Pati berada pada kategori sedang. Hasil peneliti ini diperkuat Aish Agusta, M Priyatna, dan Agus Saripudin dari alumni prodi PAI prodi STAI Al Hidayah Bogor dan Dosen Tetap Prodi PAI STAI AL Hidayah Bogor yang berjudul " *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI IPA (Studi Khasus di Madrasah Aliyah Al-Haitsam Bogor "*. Hasil penelitian menunjukkan r hitung sebesar 0,6270 dengan degree of freedom 23- 2 = 21 taraf singnifikasi r hitung sebesar 0,3932 yang berarti r hitung lebih besar dari r tabel (0,6270 > 0,3932). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh hafalan al-qur'an terhadap prestasi belajar siswa.

Hubungan kecerdasan emsoional dan kemampuan mengahfal juz'amma terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadist kelas IV di MIN 1 Pati. Hasil regresi koefisien linear ganda menunjukkan bahwa signifikasi yang dihasilkan sebesar 0,03 < 0,05 dan nilai t_{tabel} sebesar 3,157 > t_{tabel} 2,026. Hal ini menunjukkan jika secara persial, variabel kecerdasan emosional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadist kelas IV di MIN 1 pati. Oleh karena itu H_o ditolak dan H_1 diterima. Hasil regresi koefisien linear ganda menunjukkan bahwa signifikasi yang dihasilkan sebesar 0,03 < 0,05 dan nilai t_{tabel} sebesar 3,155 > t_{tabel} 2,026. Hal ini menunjukkan jika secara persial, variabel kemampuan menghafal juz'amma mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadist kelas IV di MIN 1

pati. Oleh karena itu H_o ditolak dan H_1 diterima. Hasil signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan koefisien korelasi ganda, langkah selanjutnya adalah pengujian secara simultan dengan uji F. Dimana uji ini dilakukan untuk membandingkan F_{hitung} dengan F_{table} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 15,885 > dari nilai F_{tabel} 2,86. Dan diketahui bahwa nilai signifikansi dari ourput tersebut sebesar 0,000 < dari 0,05 maka hipotesis H_I diterima H_o ditolak. ini menunjukkan variabel kecerdasan emosional dan kemampuan menghafal juz'amma berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'am hadist kelas IV di MIN 1 Pati.

KESIMPULAN

1) Hasil tingkat kecerdasan emosional menunjukkan bahwa 22 siswa atau 55 % berkategori rendah, 8 siswa atau 20 % berkategori sedang, 10 siswa atau 25 % berkategori tinggi. Menunjukkan bahwa kecerdasan emosional di MIN 1 Pati berada pada kategori rendah.
2) Hasil tingkat kemampuan menghafal juz'amma menunjukkan bahwa 6 siswa atau 25 % berkategori rendah, 24 siswa atau 60% berkategori sedang, 10 siswa atau 15 % berkategori tinggi. Menunjukkan bahwa kemampuan menghafal juz'amma di MIN 1 Pati berada pada kategori sedang.
3) Hasil tingkat prestasi belajar menunjukkan bahwa bahwa 11 siswa atau 27 % berkategori rendah, 20 siswa atau 50% berkategori sedang, 9 siswa atau 23 % berkategori tinggi. Menunjukkan bahwa prestasi belajar di MIN 1 Pati berada pada kategori sedang.
4) Terdapat hubungan yang positif dan signifikasi kecerdasan emosional dan kemampuan menghafal juz'amma terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist kelas IV di MIN 1 Pati. . Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 15,885 > dari nilai F_{tabel} 2,86. Dan diketahui bahwa nilai signifikansi dari ourput tersebut sebesar 0,000 < dari 0,05 maka hipotesis H_I diterima H_o ditolak.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, semoga memberikan manfaat bagi pembaca. Selanjutnya tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, hendaknya memperhatikan dan menigkatkan hafalan Al-Qur'an (juz'amma) dengan kebiasaan peserta didik serta mengarahkan, membimbing dan memotivasinya.
2. Bagi siswa, hendaknya tidak boleh melalaikan hafalan al-qur'an (juz'amma), karena al-qur'an memberikan hikmah dengan menenangkan jiwa, menyembuhkan segala penyakit bagi manusia. Oleh karena itu, siswa harus meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan daya ingatnya untuk membentuk kecerdasan emosional yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan bahan refrensi untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar dari kemampuan menghafal juz'amma pada mata pelajaran al-qur'an hadist.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Yusuf M dan Nurjanah Siti, (2016). *Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa*. Jurnal Al-Hikmah, 13 (1).

Hasbunallah. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Kependidikan* ,Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Edisi Revisi,

Idrus Al Ilmi S.F , dkk, (2020) .*Pengembangan kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Karakter*, Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, ISSN vol 4

Daud Firdaus , (2012). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palupa*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 19 (2).

Lutfiah Fifi , 2011, disertai sarjana, *Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan PrestasiBelajar Al-Qur'an Hadist Siwa MTS Asy Syukriyah Cipondoh Tangerang ",* Jakarta: Syarif Hidayatullah.

Machali, Imam. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Nawabudin Robi Abdur , (2005). *Teknik Menghafal Al – Qur'an* , Bandung: Sinar Baru.

Rasikh Ar, (2019).*Pembelajaran Al-Qur'an Hadist DI Madrasah Ibtidaiyah studi multisitus pada MIN model sesela dan madrsahaibtidaiyahattahzib*". Jurnal Penelitian Keislaman. 15 (1).

Muhib Bihi Kafa ,(2019). *hubungan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTS al-islam Gunung pati*.jurnal pendidikan agama islam universitas wahid hasyim, vol. 7 (2).

Solikodin H. Moh, (2013). *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat*", Jurnal Ilmiah WIDYA, Vol 1(2).

Sudiarjo Aso, dkk, (2015). *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Mukharijul Huruf BerbasisAndroid*. Jurnal Sisfotek Global, ISSN 2080-1762, vol 5 (2).

Sugiyono. (2014-2015).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono.(2017).*Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.